

# **PENGARUH PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN PERAN DOSEN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA SEMESTER VIII PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI IKIP PGRI BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Fruri Stevani

**Abstrak :** Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni s/d 20 Juni 2015, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan kewirausahaan siswa dan peran guru dapat mempengaruhi secara positif hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015 .”

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Variabel Penelitian variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini ada dua yaitu pengembangan kewirausahaan dan peran dosen. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah hasil belajar mata kuliah kewirausahaan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS *for windows versi 16*, dengan pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Ini berarti “ Terdapat pengaruh positif pengaruh pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Pelajaran 2014/2015.”

**Kata kunci :** kuantitatif, kewirausahaan, variabel

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kewirausahaan merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan, dan produk yang diperlukan masyarakat (Yuyun Wirasmita, 2003 : 225). Oleh karena itu, dengan diperkenalkannya cara-cara berwirausaha sedini mungkin, memperkecil jumlah keluarga miskin karena tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran.

Kondisi ini tidak lepas dari hasil pendidikan, yang hanya memicu pada aspek pengetahuan, dan kurang meningkatkan proses kreatif dalam pembelajaran sebagai bentuk keterampilan hidup. Hal ini dalam kenyataannya di sekolah hanya mampu mempersiapkan lulusannya untuk melamar pekerjaan saja dan sangat bergantung pada pihak lain (pemerintah atau swasta) dan belum mampu mempersiapkan lulusannya berwirausaha. Rendahnya sikap kewirausahaan siswa, karena mengharapkan menjadi pegawai negeri atau swasta, sehingga pembelajaran kewirausahaan kurang efektif.

\* Prodi Pend. Ekonomi, FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

Keberhasilan pendidikan juga merupakan tanggung jawab dari tempat belajar yang dipengaruhi oleh dosen. Dosen sebagai motivator, dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk semakin giat belajar, selain itu seorang pendidik tidak hanya menanamkan ilmu pengetahuan yang bersifat kognitif saja, namun dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dari diri mahasiswa, maka dari itu dosen harus mampu menjalankan perannya, terutama dapat memotivasi dan menerapkan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa untuk menghasilkan generasi muda yang mampu bekerja secara mandiri.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015?

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Pengaruh**

Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001 : 489) yaitu: Sebuah daya yang ada atau timbul dari sesuatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengaruh

merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

### **Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa**

Pengembangan kewirausahaan mahasiswa adalah kegiatan atau program kewirausahaan yang merupakan pembentukan pendidikan karakter yang mengarahkan mahasiswa menjadi anak yang mandiri dan menghasilkan wirausaha yang profesional tanpa harus menggantungkan hidupnya bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan. Melalui upaya yang dijalankannya dalam bentuk praktek kerja industri (magang). Bidang usaha atau perusahaan yang dibangun oleh seseorang dengan kepribadian tertentu (wiraswastawan/entrepreneur) sebagai alternatif penyediaan lapangan kerja, minimal bagi si pemilik modal itu, kita sebut wirausaha.

### **Peran Dosen dalam Proses Pembelajaran**

1. Dosen sebagai Sumber Belajar, Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi. Dikatakan dosen yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.
2. Dosen sebagai Fasilitator, Sebagai fasilitator, dosen berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan mahasiswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran.
3. Dosen sebagai Pengelola, Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manajer*), dosen berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik

dosen dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh mahasiswa.

4. Dosen sebagai Demonstrator, Yang dimaksud dengan peran dosen sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada mahasiswa segala sesuatu yang dapat membuat mahasiswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
5. Dosen sebagai Pembimbing, Dosen berperan sebagai pembimbing yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki, diantaranya: *Pertama*, dosen harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Misalnya, pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak. *Kedua*, dosen harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran.
6. Dosen sebagai Motivator, Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi mahasiswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar.
7. Dosen sebagai Evaluator, Sebagai evaluator, dosen berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor internal yaitu kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi.

2. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya di luar diri mahasiswa yaitu : keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif.

### **Variabel Penelitian**

variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini ada dua yaitu pengembangan kewirausahaan dan peran dosen. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah hasil belajar mata kuliah kewirausahaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dengan jumlah mahasiswa sebanyak 41 anak. teknik sampel jenuh atau sampel total, artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. sampel dalam penelitian ini sama dengan populasinya yaitu mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dengan jumlah mahasiswa sebanyak 41 anak.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Metode Kuesioner (angket) Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket/kuesioner (*Questionnaires*). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Dalam menyusun daftar pertanyaan, bentuk angket yang digunakan adalah angket/kuesioner butir tertutup. Angket/kuesioner butir tertutup adalah apabila dalam butir-butir kuesioner peneliti menyediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih responden (Arifin, 2010:99).

### **Uji Coba Instrumen**

Sebelum diujikan ke sampel, instrumen diuji cobakan dulu pada mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro pada tanggal 13 Juni s.d 20 Juni 2015.

### **Validitas**

Item dinyatakan valid jika koefisien korelasinya  $\geq 0,3$  (Syaifuldin Azwar, 1997). Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 16*.

### **Reliabilitas**

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,7. Perhitungan nilai ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 16*.

### **Teknik Analisis Data**

1. Menyusun Lay Out Instrumen.
2. Karakteristik jawaban yang dikehendaki.
3. Menyusun format.

### **Uji Hipotesis**

#### **a. Uji t ( parsial )**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan untuk derajat signifikansi yang di gunakan bernilai 0,05. Hipotesis yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa.

$H_1$  : Pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### **Kesimpulan**

- Jika probabilitas  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika probabilitas  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### **b. Uji Anova(simultan)**

Uji Anova (F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen tidak berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa.

$H_1$  : Pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### **Kesimpulan**

- Jika probabilitas  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika probabilitas  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Analisis Data**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen, terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa semester VIII program studi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Analisis yang berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.446	5.714		4.803	.000
X1	.000	.177	.000	.000	.999
X2	.058	.177	.058	.327	.746

Hasil Belajar  
 R : 0.058  
 R<sup>2</sup> : 0.003  
 F<sub>hitung</sub> : 0,064  
 Sig F : 0.000

Berdasarkan tabel 4.2.4 di atas dapat dibuat analisis sebagai berikut:

Model summary

- 1) Angka R sebesar 0,058 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara prestasi belajar dengan variabel dependennya kuat. Definisi kuat karena angka di atas 0,05.

- 2) Angka R<sup>2</sup> atau Koefisien Determinasi adalah 0,003 (berasal dari 0,058 x 0,058 )

Hal ini berarti 3,0% variasi dari prestasi belajar bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya (100% -3,0% = 97%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Koefisien Regresi

Berdasarkan tabel 4.2.4 di atas dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 27,446 + 0,000X_1 + 0,058X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan:

- 1) Konstanta (b<sub>0</sub>) = 27,446 menyatakan bahwa jika X<sub>1</sub> (pengembangan kewirausahaan mahasiswa) konstan, maka hasil belajar akan naik.
- 2) Konstanta (b<sub>0</sub>) = 27,446 menyatakan bahwa jika X<sub>2</sub> (peran dosen) konstan, maka hasil belajar akan naik.
- 3) Koefisien regresi X sebesar 0, 058 menunjukkan jika pengaruh pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen mengalami kenaikan sebesar (1%) maka hasil belajar mahasiswa semester VIII akan meningkat sebesar 5,8%.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Uji t (Uji Pengaruh Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis (H<sub>1</sub>) yaitu bahwa variabel bebas (pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar). Hasil perhitungan uji t pengembangan kewirausahaan mahasiswa terhadap hasil belajar dapat dilihat tabel *Coefficient* . Dari uji t, didapat angka signifikan 0,999. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05,

yang berarti  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pengembangan kewirausahaan mahasiswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dan hasil perhitungan uji t peran dosen terhadap hasil belajar dapat dilihat tabel *Coefficient*. Dari uji t, didapat angka signifikan 0,746. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, yang berarti  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa peran dosen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

## 2. Uji F (Uji Pengaruh Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis ( $H_1$ ) yaitu bahwa variabel bebas (pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar). Hasil perhitungan uji F (*test anova*) pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar dapat dilihat tabel *Coefficient*. Dari uji F (*test anova*), didapat f hitung adalah 0,064 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, yang berarti  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Analisis model summary angka R sebesar 0,058 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara prestasi belajar dengan variabel independennya adalah kuat. Definisi “kuat” karena angka di atas 0,3. Angka  $R^2$  atau Koefisien Determinasi adalah 0,003 (berasal dari  $0,058 \times 0,058$ ). Hal ini berarti 3,0 variasi dari prestasi belajar bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya ( $100\% - 3,0\% = 97\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pada bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, pengembangan kewirausahaan mahasiswa berpengaruh 0,999 secara signifikan terhadap hasil belajar yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ )
2. Secara parsial, peran dosen berpengaruh 0,746 secara signifikan terhadap hasil belajar yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ )
3. Nilai koefisien korelasi berganda antara pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar mahasiswa diperoleh  $R = 0,058$  nilai yang positif tersebut mempunyai arti bahwa jika pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen di tingkatkan maka hasil belajar mahasiswa juga akan meningkat.
4. Nilai R-square yang diperoleh adalah sebesar 0,003 menunjukkan sekitar (hasil belajar mahasiswa) dapat dijelaskan oleh variabel pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen. Atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar mahasiswa adalah 97% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
5. Dari uji F diperoleh 27,446 dengan signifikan 0,000  $< \alpha = 0,05$ , menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

**Saran**

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karena adanya pengaruh pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan peran dosen terhadap hasil belajar, maka dosen diharapkan selalu membimbing, mendampingi serta mengarahkan dalam proses pembelajaran kewirausahaan mahasiswa. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya dan terutama dapat menerapkan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa untuk menghasilkan generasi muda yang mampu bekerja secara mandiri.
2. Bagi mahasiswa yang dirinya masih kesulitan, maka mahasiswa harus giat belajar dan dapat mengikuti program pengembangan kewirausahaan mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bagi IKIP PGRI Bojonegoro diharapkan dapat meningkatkan maupun memperbaiki lulusannya yang mampu bekerja secara mandiri (berwirausaha) dan menumbuhkan sikap kewirausahaan mahasiswa yang merupakan tanggung jawab sekolah, keluarga, dan dunia usaha. Dengan lebih mempertimbangkan kondisi mahasiswa serta diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang sinergis antara dosen dengan mahasiswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif edisi revisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Habyet. 1980. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Aksara Baru.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- MM, Drs. Sarjono. 2000. *Perkembangan Peserta Didik*. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Pantiwati, y. 2001. *Upaya peningkatan Profesionalisme [kepemimpinan](#)*. Malang: PSSJ PPS Universitas Malang.
- Poerwodarminto, WJS. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Singgih. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*.
- Semiawan, C.R. 1991. *Strategi Pengembangan Diri Untuk Menjadi Pemimpin* Jakarta: Grasindo.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metodeologi Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Skemp. 1971. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Yusuf, dan Bayu Kartib. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Sutowijoyo. 2002. *Penilaian Kinerja Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- [www.sarjanaku.com/2013/05/prestasi-belajar.html](http://www.sarjanaku.com/2013/05/prestasi-belajar.html)
- [www.sarjanaku.com/2013/05/motivasi-belajar.html](http://www.sarjanaku.com/2013/05/motivasi-belajar.html)